

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian

Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan obyek penelitian yang terdiri dari penjelasan lokasi penelitian serta wawancara terhadap narasumber berdasarkan indikator yang dipegang peneliti.

4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang atau disingkat Unwira merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Berdiri sejak 24 September 1982, Unwira merupakan institusi akademik dibawah naungan Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD) melalui Yayasan Pendidikan Katolik Arnoldus (YAPENKAR).

Asas yang melandasi pembentukan Unwira sendiri ialah Pancasila dan bernafaskan Iman Katolik. Atribut Katolik menyatakan cirri khas universitas yang mengacu pada nilai-nilai dan semangat yang bersumber dari iman dan ajaran suci gereja Katolik. Unwira didirikan terutama untuk mengemban misi gereja Katolik dalam mewujudkan panggilan sucinya dalam mendorong manusia dan masyarakat untuk mengembangkan bakat-bakat insaninya demi mencapai martabat sebagai pribadi dan masyarakat yang manusiawi.

Unwira Kupang terus berupaya meningkatkan mutu pendidikannya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya capaian hasil asesmen prodi dan institusi. Pada tahun 2016 Unwira secara institusi mendapat nilai B dari hasil penilaian tim

assessor BAN-PT. selanjutnya pada tahun 2019, dari 21 prodi yang ada, 15 diantaranya mendapat nilai akreditasi B sedangkan 6 lainnya mendapat nilai C.

Saat ini terdapat 2 kompleks kampus yang dimiliki oleh Unwira Kupang yaitu Kampus 1 di Jalan San Juan No.1, Penfui Timur dan Kampus 2 di Jalan Jenderal Ahmad Yani No.50-52, Merdeka, Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang.

4.1.2. Visi dan Misi Unwira Kupang

1. Visi

Visi 2016-2025

Unwira menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif, berdasarkan nilai-nilai Kristiani, bewawasan global, dan berakar pada budaya lokal.

2. Misi

Misi 2016-2025

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berdasarjan standar-standar yang berlaku
2. Mewujudkan Spiritualitas Sang Sabda menurut kesaksian St. Arnoldus Janssen.
3. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerjasama secara local, nasional, dan internasional.
4. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berkarakter unggul, kreatif dan inovatif.
5. Menggali kearifan lokal dan mengembangkan budaya masyarakat NTT

4.1.3. Struktur Organisasi Rektorat Unwira Kupang

1. Rektor : P. Dr. Philipus Tule, SVD
2. Wakil Rektor Bidang Akademik : Dr. Ir. Yoseph M. Laynurak, M.Si

3. Wakil Rektor Bidang Adm & Keuangan : Wolfram Ndouk, S.E., M.M
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan : Drs. Rodriques Servatius, M.Si

4.1.4. Fakultas & Jurusan Dalam Unwira Kupang

Saat ini Unwira Kupang menyelenggarakan pendidikan dengan 7 Fakultas dan 21 Program Studi. Berikut ini rinciannya:

Tabel 4.1
Fakultas & Program Studi Unwira Kupang

No	Fakultas	Program Studi
1.	Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan	- Prodi Pendidikan Musik - Prodi Bimbingan Konseling - Prodi Pendidikan Bahasa Inggris - Prodi Pendidikan Fisika - Prodi Pendidikan Biologi - Prodi Pendidikan Kimia - Prodi Pendidikan Matematika
2	Fakultas Teknik	- Prodi Teknik Sipil - Prodi Teknik Arsitektur - Prodi Ilmu Komputer
3	Fakultas Eknomika & Bisnis	- Prodi Magister Manajemen (Pasca Sarjana) - Prodi Manajemen - Prodi Pembangunan - Prodi Akuntansi
4	Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik	- Prodi Administrasi Publik - Prodi Ilmu Pemerintahan - Prodi Ilmu Komunikasi
5	Fakultas Hukum	- Prodi Hukum
6	Fakultas MIPA	- Prodi Kimia - Prodi Biologi
7	Fakultas Filsafat Agama	- Prodi Filsafat Agama Katolik

(Sumber: <https://unwira.ac.id> 2022)

4.2. Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah lima (5) orang sebagai narasumber yang akan diwawancara mengenai Efek Informasi *Hoax* “Link Berhadiah” Di Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2017, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kelima informan tersebut merupakan mahasiswa dan mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2017 Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Kelima orang narasumber dalam penelitian ini berstatus mahasiswa aktif

Berikut ini tabel rincian informan yang akan diwawancarai:

Tabel 4.2
Rincian Informan Penelitian

No.	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Prodi (Konsentrasi)
1	Zainnaufal Indrawan Ratu	Laki-laki	23	Ilmu Komunikasi (Public Relation)
2	Theodiricus P. Waly Bunga	Laki-laki	23	Ilmu Komunikasi (Public Relation)
3	Valerien Elfandy Raga	Laki-laki	23	Ilmu Komunikasi (Public Relation)
4	Felisitas K. Baria	Laki-laki	25	Ilmu Komunikasi (Jurnalistik)
5	Anselina G.A Afoan	Perempuan	23	Ilmu Komunikasi (Public Relation)

(Sumber: Olahan Data Penulis 2022)

4.3. Efek Informasi Hoax “Link Berhadiah” Di Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2017, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Sesuai fokus dan batasan penulis dalam penelitian ini yaitu menganalisis efek informasi hoax “link berhadiah” di media sosial pada mahasiswa, maka pada bagian ini akan dipaparkan hasil wawancara terhadap 5 informan berkaitan konsep dengan efek komunikasi massa.

4.3.1. Hasil Wawancara

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil wawancara dengan 5 orang informan dengan beberapa poin utama yaitu pengetahuan tentang hoax link berhadiah, respon serta efek dari pesan tersebut.

Dalam wawancara ini, penulis memberikan 3 pertanyaan kepada setiap narasumber yaitu :

1. Apa yang anda ketahui tentang pesan link berhadiah di media sosial whatsapp? Pertanyaan tersebut dipilih karena penulis ingin mengetahui seberapa jauh pengetahuan narasumber terhadap obyek penelitian penulis yaitu pesan hoax link berhadiah.
2. Bagaimana respon anda setelah mendapatkan pesan tersebut? Setelah mengetahui pendapat dan pengetahuan narasumber tentang link berhadiah maka selanjutnya penulis ingin mengetahui respon narasumber setelah mendapatkan pesan tersebut.

3. Apakah anda merasakan adanya efek akibat pesan link berhadiah tersebut terhadap diri anda? Pada pertanyaan ketiga, penulis ingin mengetahui lebih jauh efek yang dihasilkan akibat dari pesan hoax link berhadiah yang di kirim atau didapat terus menerus.

Setelah mendapatkan jawaban narasumber dari 3 pertanyaan diatas, maka selanjutnya akan dianalisis sesuai dengan konsep efek komunikasi massa yaitu kognitif, afektif dan behavioral.

Berikut hasil wawancara dengan kelima narasumber mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan Tahun 2017, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

1. Apa yang anda ketahui tentang pesan link berhadiah di media sosial whatsapp?

Menurut Zainnaufal Indrawan Ratu saat diwawancarai penulis pada hari Selasa, 10 Mei 2022 di Kampus Fisip Unwira, mengatakan bahwa

“Pesan link berhadiah merupakan pesan terusan yang dikirim oleh seseorang dari teman, saudara, maupun nomor yang tidak dikenal yang mana pesan tersebut belum jelas kebenarannya”

Sementara itu lebih spesifik, Theodiricus P. Waly Bunga saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira mengungkapkan

“Yang saya ketahui tentang link berhadiah tersebut ialah link tersebut sering beredar di media sosial whatsapp itu lebih banyak tipuan karena pesan tersebut menipu orang dengan mengiming-imingi orang untuk mendapatkan hadiah uang dan lain sebagainya dan bisa jadi mereka adalah hackers yang ingin meretas data kita”

Selanjutnya, menurut Valerien Elfandy Raga, saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira mengatakan

“Yang saya ketahui, pesan-pesan tersebut merupakan pesan berantai dari teman-teman kontak saya berupa kuota internet, link berhadiah, beasiswa dan lain sebagainya”

Lebih khusus dalam jawabannya, Felisitas K. Baria saat diwawancarai penulis pada Selasa 10 Mei 2022 di Kampus Unwira mengatakan

“Menurut saya link tersebut merupakan link yang berisi informasi untuk mendapatkan kuota internet gratis terutama disaat pandemi covid 19 saat ini”

Selain itu, lebih jelas dalam jawabannya, Anselina G.A Afoan saat diwawancarai penulis pada Selasa 24 April 2022 di Kampus Unwira menjelaskan

“Yang saya ketahui ialah pesan tersebut merupakan pesan berantai yang dikirim secara acak dari orang yang tidak dikenal, dari saudara dan keluarga yang meminta kita untuk mengikuti petunjuk yang ada di dalam link tersebut dengan tujuan mendapatkan hadiah seperti uang tunai ratusan juta dan kuota internet”

Setelah mengetahui pendapat dan pengetahuan penulis mengenai pesan hoax link berhadiah di media sosial *whatsapp*, pada pertanyaan selanjutnya penulis ingin mengetahui respon dan tanggapan narasumber setelah mendapatkan pesan tersebut.

2. Bagaimana respon anda setelah mendapatkan pesan tersebut?

Menurut Zainnaufal Indrawan Ratu saat diwawancarai penulis pada hari Selasa, 10 Mei 2022 di Kampus Fisip Unwira, mengatakan bahwa

“Awalnya merasa terganggu, tetapi dengan banyaknya kiriman pesan tersebut kepada saya, sayapun juga tertarik untuk mencoba dan meneruskan pesan tersebut kepada teman-teman lain, namun ternyata setelah mengikuti semua petunjuk, ternyata saya tidak mendapatkan apa-apa”

Sementara itu, hal berbeda dikatakan Theodoricus P. Waly Bunga saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira

“Respon saya ialah lebih banyak saya mengabaikan dan tidak tertarik karena saya sudah mengetahui bahwa pesan tersebut merupakan pesan hoax”

Selain itu, menurut Valerien Elfandy Raga saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira menjelaskan

“Awalnya saya percaya kalau link yang dikirimkan itu benar, karena di link tersebut mencantumkan nama instansi resmi seperti Kemendikbud tapi setelah saya mengeklik dan menelusuri link tersebut dan masuk ke laman web nya baru saya tau kalau link tersebut palsu atau hoax”

Selanjutnya, menurut Felisitas K. Baria saat diwawancarai penulis pada Selasa 10 Mei 2022 di Kampus Unwira mengatakan

“Awalnya saya senang karena isi pesannya menarik dan menggiurkan apalagi disaat pandemi. Karena tertarik,, saya pun ikut menyebarkan sesuai petunjuk yang ada”

Lebih jelas dalam penuturannya, Anselina G.A Afoan saat diwawancarai penulis pada Selasa 24 April 2022 di Kampus Unwira menjelaskan

“Setelah mendapatkan pesan tersebut, saya tergerak untuk klik tersebut, setelah klik dan membuka pesannya saya lalu mengikuti petunjuk yang diminta seperti mengisi biodata diri. Setelah itu kita disuruh untuk membagikan melalui pesan whatsapp kepada 20 orang dan 5 grup. Namun setelah mengikuti semua perintah, saya tidak mendapatkan hasil apapun”

Setelah mengetahui respon narasumber setelah mendapatkan pesan hoax link berhadiah, selanjutnya penulis ingin mengetahui lebih jauh terkait efek yang ditimbulkan akibat adanya pesan hoax link berhadiah tersebut.

3. Apakah anda merasakan adanya efek akibat pesan link berhadiah tersebut terhadap diri anda?

Menurut Zainnaufal Indrawan Ratu saat diwawancarai penulis pada hari Selasa, 10 Mei 2022 di Kampus Fisip Unwira, mengatakan bahwa

“Saya merasa ada efeknya karena setelah mengirim pesan tersebut, saya tidak mendapatkan apapun melainkan kerugian berupa waktu dan kuota internet saya sendiri. Jadi untuk kedepannya ini juga menjadi pelajaran untuk kami agar meningkatkan pengetahuan dan referensi terkait hoax”

Selanjutnya Theodiricus P. Waly Bunga saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira mengatakan

“Secara personal saya merasa resah dengan adanya pesan tersebut karena mengganggu aktifitas saya saat menggunakan media sosial whatsapp dan juga hanya memenuhi memori pesan tanpa ada manfaat”

Berikutnya hal senada diungkapkan oleh Valerien Elfandy Raga saat diwawancarai penulis pada Jumat, 13 Mei 2022 di Kampus Unwira menjelaskan

“Efek dari pesan tersebut yaitu saya merasa dibodohi karena seakan akan link tersebut benar dari telkomel setelah mencobanya ternyata link tersebut palsu. Kedepannya mungkin kita harus meningkatkan edukasi kita terkait informasi hoax seperti ini”

Selain itu menurut Felisitas K. Baria saat diwawancarai penulis pada Selasa 10 Mei 2022 di Kampus Unwira mengatakan

“Secara personal awalnya saya senang, namun setelah mengikuti semua petunjuk dan tidak mendapatkan apa apa sayapun kecewa dan tidak mempercayainya lagi”

Lebih jelas menurut Anselina G.A Afoan saat diwawancarai penulis pada

Selasa 24 April 2022 di Kampus Unwira menjelaskan

“Efeknya yaitu tidak percaya lagi jika mendapat pesan link hadiah tersebut.tapi disisi lain masih ada keinginan untuk mencoba lagi karena dikirim terus menerus”